PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Senin | Tanggal: 17 April 2023 | Halaman: 2

Tribun Corner

Menjaga Citra Pariwisata DIY

SEBANYAK 5,8 juta pemudik diperkirakan memasuki wilayah DIY pada momen Lebaran tahun ini. Seperti tahun-tahun sebelumnya, selama libur Idulfitri, wilayah DIY bakal pula mendapat limpahan pemudik dari daerah lain.

Mereka datang ke DIY untuk berwisata. Maklum, DIY memiliki banyak destinasi wisata maupun kuliner nan menggoda. Apalagi, infrastruktur atau akses transportasi untuk ke Kota Yogyakarta dan sekitarnya sangatlah mendukung.

Belum lagi citra DIY sebagai daerah ramah dan murah, yang membuat pendatang berbondong-bondong untuk bertandang. Mereka memanfaatkan setiap waktu luang, termasuk ketika momen Lebaran, untuk sekadar jalan-jalan.

Bahkan, bagi sebagian wisatawan, DIY merupakan surga belanja. Berbagai produk kerajinan apik berharga murah marak tersedia. Menyempatkan ke Malioboro serta berfoto di dekat Tugu Golong Gilig pun seolah menjadi kewajiban.

Citra DIY kadung masyhur. Namun, tidak mudah untuk mempertahankannya. Butuh komitmen dari semua pihak untuk menjaga nama baik DIY. Jangan sampai citra DIY berubah menjadi buruk karena ulah segelintir oknum.

Jangan menjadikan wisatawan sebagai objek dan target untuk mengejar keuntungan semata. Semua pelaku pariwisata sebaiknya memahami betul bahwa keramahan dan harga murah merupakan keunggulan kompetitif DIY.

Pemerintah juga wajib menjamin keamanan sekaligus kenyamanan para wisatawan. Dalam dunia pariwisata, kenyamanan adalah aspek penting. Demikian halnya keamanan, yang bisa membuat wisatawan kapok jika tidak terjamin.

Satu lagi yang tidak kalah penting, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dalam menjaga aset wisata. Upaya menjaga kebersihan setiap objek wisata, terutama oleh warga sekitar, penting untuk menjaga citra pariwisata DIY.

Milik masyarakat

DIY memiliki beragam aset wisata, antara lain Kraton Yogyakarta, Benteng Vredeburg, Makam Raja Mataram di Kotagede dan Imogiri, Candi Prambanan, Tamansari, serta seni budaya maupun wisata alam pegunungan dan pantai.

Pemerintah memang memiliki tanggung jawab dalam menjaga aset wisata. Namun, tanggung jawab untuk memeliharanya tidak harus 100 persen dibebankan kepada pemerintah. Masyarakat sangat diharapkan untuk berpartisipasi.

Pariwisata adalah milik masyarakat. Apabila pariwisata maju, yang langsung menikmati adalah masyarakat. Karenanya, bisnis pariwisata di DIY harus didukung dan dikelola bersama-sama oleh masyarakat serta pemerintah.

Seyogyanya, masyarakat juga bisa berpikir kreatif untuk semakin meningkatkan citra pariwisata DIY. Masyarakat harus peduli terhadap pelancong. Sekali lagi, jangan menjadikan wisatawan sebagai objek keuntungan sesaat.

Penting untuk dicatat bahwa citra pariwisata di suatu daerah tidak selalu tergantung kepada potensi dan kemegahan aset. Perilaku masyarakat yang berbudi luhur dan peduli terhadap wisatawan juga berperan penting. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005